

## Kolaborasi untuk Kemajuan: Transformasi Budaya, Pendidikan, Ekonomi, dan Pertanian di Desa Arongo

Wahyu Muh. Syata<sup>1</sup>, Muh. Ilham<sup>2</sup>, Murni Nia<sup>3</sup>, Murniati<sup>4</sup>, Jumatin<sup>5</sup>, Muhammad Juwantho Lewa<sup>6</sup>, Bellona Mardhatillah Sabillah<sup>7</sup>, Ade Rosmalia<sup>8</sup>, Selviana<sup>9</sup>

Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo<sup>1,2,3,4,5,6,8,9</sup>

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Megarezky<sup>7</sup>

\*Email Korespondensi: [wahyumuh.syata@uho.ac.id](mailto:wahyumuh.syata@uho.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 03-03-2025  
Disetujui 04-03-2025  
Diterbitkan 05-03-2025

#### Katakunci:

KKN-MD MBKM;  
Pendidikan;  
Ekonomi;  
Pertanian;  
Budaya.

### ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata Membangun Desa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN-MD MBKM) Universitas Halu Oleo bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembangunan desa melalui penerapan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh di perguruan tinggi. Penelitian ini mengkaji implementasi program KKN-MD MBKM di Desa Arongo, Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan, dengan fokus pada transformasi budaya, pendidikan, ekonomi, dan pertanian. Metode pelaksanaan program meliputi survei lapangan, penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan, serta penyusunan laporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam mengembangkan berbagai aspek desa, seperti peningkatan kualitas pendidikan melalui kegiatan mengajar di SMA Negeri 11 Konawe Selatan, pemberdayaan seni dan budaya melalui pelatihan sanggar seni, serta penguatan sektor ekonomi dan pertanian melalui pembuatan kebun kolektif dan pelatihan penyusunan pembukuan koperasi. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Arongo, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, ekonomi berbasis komunitas, serta budaya gotong royong dalam pengelolaan sumber daya desa. Sementara itu, mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata dalam menghadapi permasalahan sosial dan ekonomi di desa, serta mengasah keterampilan kepemimpinan dan kerja sama lintas disiplin. Dengan demikian, program KKN-MD MBKM tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat desa, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muh. Syata, W., Muh. Ilham, Murni Nia, Murniati, Jumatin, Muhammad Juwantho Lewa, Bellona Mardhatillah Sabillah, Ade Rosmalia, & Selviana. (2025). Kolaborasi untuk Kemajuan: Transformasi Budaya, Pendidikan, Ekonomi, dan Pertanian di Desa Arongo. Jurnal Ragam Pengabdian, 2(1), 66-73. <https://doi.org/10.62710/d2eksc38>

## PENDAHULUAN

KKN Membangun Desa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN-MD MBKM) merupakan program yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa di luar kampus. Program ini bertujuan untuk memperkuat peran mahasiswa dalam mendukung pembangunan desa melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis, beradaptasi dengan kondisi masyarakat, serta mengasah kemampuan dalam menghadapi permasalahan nyata di lingkungan sosial. Selain itu, KKN juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang telah diperoleh dan mengembangkan sikap kepemimpinan, kerja sama, serta keterampilan komunikasi dalam interaksi dengan masyarakat.

Universitas Halu Oleo (UHO) melalui kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengimplementasikan KKN-MD MBKM sebagai bagian dari sistem pembelajaran mahasiswa. Program ini dirancang untuk membangun keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi desa, serta mencari solusi atas permasalahan yang ada. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan kemitraan, kerja sama lintas disiplin ilmu, serta kemampuan kepemimpinan dalam menjalankan program pembangunan di wilayah perdesaan, pesisir, dan kelautan sesuai dengan pola ilmiah yang diterapkan oleh Universitas Halu Oleo.

Dengan adanya program KKN ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam kehidupan bermasyarakat serta memahami dinamika sosial yang ada. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk berperan aktif dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan pendekatan interdisipliner. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN-MD MBKM menjadi bagian penting dalam proses pendidikan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga pada penerapan ilmu di dunia nyata. Program ini juga menjadi jembatan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan KKN tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter, kepekaan sosial, serta keterampilan praktis mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan.

Kampus Merdeka adalah metode pembelajaran di pendidikan tinggi yang otonom dan fleksibel, menghasilkan budaya pembelajaran yang inovatif dan tidak terikat yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, diharapkan bahwa kegiatan KKN Membangun Desa akan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam kepemimpinan, kolaborasi lintas disiplin dan ilmu pengetahuan, serta kerja sama tim (La Hamimu et al, 2023). Tujuan dari pengabdian (KKN) ini yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir, bekerja lintas disiplin, dan bekerjasama dalam memecahkan permasalahan di masyarakat (Nur, F., et al. 2024).

Desa arongo merupakan salah satu desa yang menjadi tempat pelaksanaan program KKN-MD MBKM Universitas Halu Oleo. Desa Arongo, yang merupakan bagian dari Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan mencerminkan karakteristik umum wilayah ini dengan penekanan khusus pada potensi agrarisnya. Penduduk Desa Arongo sebagian besar bekerja sebagai petani dan peternak dengan komoditas utama seperti padi, jagung, sayuran, dan sapi yang menjadi sumber penghidupan utama. Infrastruktur di desa ini termasuk jalan yang cukup memadai, meskipun beberapa area masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan aksesibilitas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-MBKM di Desa Arongo Kec. Landono, Kab. Konawe Selatan diperoleh beberapa permasalahan diantaranya Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan dan perbaikan

pelayanan publik, Keterbatasan pembinaan dan dukungan pendidikan bagi siswa dan remaja desa, dan Kurangnya inisiatif kolektif dalam meningkatkan ketahanan pangan dan pemanfaatan lahan..

## METODE PELAKSANAAN

Desa Arongo Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan menjadi tempat pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Kolaborasi untuk Kemajuan: Transformasi Budaya, Pendidikan, Ekonomi, dan Pertanian di Desa Arongo melalui Kuliah Kerja Nyata KKN-MD MBKM. Adapun metode pelaksanaannya yaitu: survei lapangan/observasi, penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan KKN-MD MBKM dan penyusunan laporan KKN-MD MBKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Survei lokasi dan Observasi Kegiatan yang Akan dilaksanakan di Desa Arongo Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan

Kegiatan diawali dengan melakukan observasi lingkungan Desa Arongo. Kegiatan ini dilakukan dengan mengobservasi serta mewawancarai Kepala Desa mengenai lingkungan desa secara umum, kultur desa, suasana sekolah, sarana prasarana yang ada di desa serta interaksi antara masyarakat desa. Setelah beberapa hari melakukan observasi diberikan proposal terkait kegiatan yang akan dilaksanakan di desa serta pemberian surat izin kepada kepala desa.



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa KKN-MD MBKM UHO di Desa Arongo

Kepala Desa Arongo Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan menyampaikan bahwa kehadiran mahasiswa KKN Universitas Halu Oleo di desa ini tentunya membawa harapan besar bagi kami. Kami menyadari bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kerja sama dan berbagi pengalaman dengan masyarakat. Kami berharap, melalui program KKN ini, mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang kondisi sosial, budaya, ekonomi, serta potensi pertanian yang ada di Desa Arongo. Kami juga siap untuk bekerja sama dan mendukung berbagai program yang akan dijalankan, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, maupun pemberdayaan masyarakat.

2. Mahasiswa KKN-MD MBKM UHO mengajar di SMA Negeri 11 Konawe Selatan



Gambar 2. Mengajar di SMA Negeri 11 Konawe Selatan

Mahasiswa KKN-MD MBKM UHO meminta izin kepada Kepala sekolah SMAN 11 Konawe Selatan untuk melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan untuk siswa-siswinya dengan tujuan meningkatkan kualitas akademik dan karakter mereka. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi dan pengarahan oleh kepala sekolah dan para guru. Pada tahap awal ini, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama dalam mencapai prestasi yang gemilang. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang variatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Guru-guru menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, presentasi, serta penggunaan teknologi pendidikan untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, dilakukan juga program tambahan belajar di luar jam pelajaran untuk siswa yang membutuhkan bantuan tambahan. Selama periode ini, dilakukan evaluasi berkala melalui ujian tengah semester dan kuis harian untuk mengukur pemahaman siswa serta memberikan umpan balik yang konstruktif.

Di bidang akademik, SMAN 11 Konawe Selatan menyelenggarakan program tambahan belajar dan bimbingan belajar. Program ini meliputi kelas remedial bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan dan kelas akselerasi bagi siswa berprestasi. Selain itu, dilakukan juga simulasi ujian untuk mempersiapkan siswa menghadapi ujian akhir dengan lebih baik. Tujuan dari program membaca adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa (Syata, W. M.,dkk. 2024). Para guru memberikan bimbingan intensif dan evaluasi berkala untuk memastikan kemajuan setiap siswa. Selain aspek akademik, pembinaan karakter juga menjadi fokus utama. Kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan ceramah rohani, rutin dilaksanakan untuk membentuk karakter religius siswa. Program ini dilengkapi dengan kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan kunjungan ke panti asuhan, guna menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk menjadi individu yang berintegritas dan bertanggung jawab.



### 3. Pelaksanaan latihan sanggar seni di Desa Arongo



Gambar 3. Pelaksanaan latihan sanggar seni adik-adik di desa arongo

Pelatihan yang dilakukan mencakup berbagai aspek seni pertunjukan, mulai dari teknik dasar hingga koreografi yang lebih kompleks. Para remaja putri diajarkan berbagai tarian tradisional. Latihan ini tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kerja sama tim. Instruktur seni memberikan penekanan pada disiplin dan dedikasi, memastikan setiap anggota sanggar siap untuk tampil dengan maksimal di acara perpisahan nanti.

Selain latihan rutin, sanggar seni juga sering mengadakan sesi evaluasi dan simulasi penampilan untuk mempersiapkan anggota menghadapi penonton. Setiap minggu, diadakan pertemuan untuk mendiskusikan perkembangan dan memberikan masukan yang konstruktif. Warga desa, terutama orang tua, juga turut hadir untuk menyaksikan latihan dan memberikan dukungan moral. Hal ini menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi remaja putri dalam mengasah bakat mereka.

Melalui kegiatan ini, remaja putri di Desa Arongo tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat seni mereka, tetapi juga belajar nilai-nilai penting seperti kerjasama, disiplin, dan rasa bangga terhadap budaya lokal. Tari digunakan bukan sekedar untuk penyambutan dan hiburan akan tetapi di dalamnya terdapat penanaman nilai-nilai moral kaitannya dengan pendidikan karakter (Irwan, I., et al. 2022). Pembentukan dan pelatihan sanggar seni ini menjadi salah satu contoh nyata bagaimana program desa dapat memberdayakan generasi muda dan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat. Kegiatan ini diharapkan terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk mengembangkan potensi seni dan budaya lokal. Melalui seni dapat meningkatkan semangat kepada generasi muda dalam upaya melestarikan kearifan lokal di daerahnya (Azis, A.2021).

### 4. Membuat kebun kolektif dengan media tanam lombok di Desa Arongo Kecamatan Konawe Selatan

Kegiatan pembuatan kebun kolektif dengan media tanam lombok di Desa Arongo merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pangan dan pendapatan masyarakat. Warga desa bersama-sama memilih lahan yang strategis dan mudah diakses untuk dijadikan kebun kolektif. Langkah pertama dimulai dengan membersihkan lahan, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan tanah dan penanaman bibit lombok.



Gambar 4. Membuat kebun kolektif dengan media tanam lombok di Desa Arongo

Setiap keluarga diberikan tanggung jawab untuk mengelola bagian tertentu dari kebun, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Pendampingan dari pihak ahli pertanian turut dihadirkan untuk memberikan pengetahuan dan teknik budidaya lombok yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi bagi warga mengenai pentingnya pertanian berkelanjutan. Kebun kolektif ini tidak hanya menghasilkan panen lombok yang melimpah untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memberikan peluang bagi warga untuk menjual hasil panen dan meningkatkan ekonomi desa. Melalui kerjasama dan gotong-royong, kebun kolektif ini mencerminkan semangat kebersamaan dan kemandirian warga Desa Arongo.

#### 5. Pelatihan Penyusunan Pembukuan Koperasi di Desa Arongo



Gambar 5. Pelatihan penyusunan pembukuan koperasi di Desa arongo

Program kerja ini kami rancang untuk meningkatkan kemampuan koperasi dalam menyusun pembukuan yang akurat dan transparan, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan eksternal. Dimana kami melakukan praktek di beberapa koperasi dan melakukan seminar terkait koperasi dan lingkup pembukuan. Hasil dari program ini memberikan pemahaman kepada team Koperasi UPT Trans Arongo bagaimana menyusun pembukuan koperasi dengan baik yang dimana semula team sangat bingung terlebih memasukan pada data

kredit dan debit jika uang berkurang akan dimasukan ke data mana dan jika uang bertambah akan di masukan ke data mana.

Solusi yang kami tawarkan kepada beberapa koperasi UOT Trans Arongo adalah bagaimana agar pengurus koperasi mampu memberikan Edukasi anggota tentang pentingnya tepat waktu dalam pembayaran kontribusi mereka. Meningkatkan komunikasi yang efektif untuk menjelaskan konsekuensi dari tunggakan, baik kepada individu maupun kepada keseluruhan anggota koperasi. Dengan Solusi yang kami tawarkan maka para ketua koperasi dan juga pengurus akan berusaha semaksimal mungkin menerapkannya. Memastikan adanya manajemen yang kompeten dan transparan dalam koperasi. Menerapkan tata kelola yang baik dengan prosedur yang jelas untuk pengambilan keputusan, pelaporan keuangan yang tepat waktu, dan akuntabilitas yang tinggi kepada anggota. Membangun kemitraan dengan pihak eksternal seperti lembaga keuangan, universitas, atau organisasi non-pemerintah untuk mendukung pengembangan koperasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program dan pembahasan yang diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa KKN MD-MBKM Universitas Halu Oleo merupakan wujud dari pengabdian pada masyarakat untuk pemberdayaan serta pemanfaatan potensi di Desa Arongo Kecamatan Landono. Program yang disusun merupakan hasil observasi Mahasiswa KKN berdasarkan data yang diperoleh dari Perangkat Desa, Lembaga Pendidikan serta Masyarakat sekitar Desa Arongo sehingga program yang disusun berdasarkan kebutuhan Masyarakat di Desa Arongo. Dengan adanya kegiatan KKN, Masyarakat di Desa Arongo dapat merasakan hasil dari KKN baik langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa KKN mendapatkan pengalaman secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program yang telah dibuat dapat terlaksana dengan lancar walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan dan kendala.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan yang tulus kepada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPM) Universitas Halu Oleo atas penugasan dan bantuan penuh dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program KKN Membangun Desa MBKM UHO. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada pemerintah dan masyarakat Desa Arongo, Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan, yang telah menyambut, membantu, dan menghargai kami, sehingga program KKN Membangun Desa dapat dilaksanakan dengan sukses sebagai proyek pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y., Daud, M., Hamid, A., Mutia, R., Sufriadi, D., & Ambartiasari, G. (2025). MEMBANGUN KERJASAMA MAHASISWA DEMI MENUMBUHKAN RASA KEKELUARGAAN YANG ELOK MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 1388-1394.

- Azis, A. (2021). Tari Simo Gringsing, sebuah Upaya Melestarikan Kearifan Lokal sebagai Media Pembelajaran Seni Tari di Kabupaten Batang. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 69-83.
- Halim, A., Rahayu, H., Anastasia S., C., Ika Susanti, D., Maharani N., G., Dio, N., Priskila, R., Riko, Prima Sitepu, R., Nurhani, S., Bellamy D., Y., Yusnia, Dewi P.K., W., & Juanabel R., Z. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DESA HANUA PULANG PISAU KALIMANTAN TENGAH. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 634–642. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2183>
- Irwan, I., Samritin, S., Riniati, W. O., Acoci, A., Agus, J., Mansur, M., & Sabiran, A. (2022). Penguatan Nilai Karakter Siswa Melalui Tari Pendet Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 103-109.
- La Hamimu, La Ode Santiaji Bande, La Aba, Syahbudin, Muhammad Arba, Muhaimin Hamzah, N. R. (2023). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Membangun Desa Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kendari: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPM) Universitas Halu Oleo.
- Mahmudi, M., Ramadhan, M., Maulana, M., Al Khalidi, A. ., Sylvia, R., & Rahmadani, C. S. (2024). Pendidikan Karakter di Lingkungan Alam Bersama Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 247-253. <https://doi.org/10.62710/bmqxibt64>
- Nur, F., Sanib, S. S., Syata, W. M., Alfian, A., Matatula, C. A., & Hidin, F. (2023). Bersama Membangun Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Watiginanda Kabupaten Buton Selatan. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 147-155.
- Syata, W. M., Jimmy, Y., & Sabillah, B. M. (2024). Penguatan Karmaca (Karakter Gemar Membaca) Pada Anak Melalui Herakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN No. 56 Palilang. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27-38.